

ABSTRACT

Ahmad Rudiyani, 2024. *An Analysis of Students' Speaking Skill on Excellent and Integrated Classes at Tenth Grade of MA Sumber Payung*. Thesis, English Teaching Learning Program, Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN) Madura, Advisor: Rabi'ah, M.Pd.

Keywords: *Speaking Skills, Excellent Class, Integrated Class.*

This research was backgrounded by classes which were divided into 2, namely excellent and integrated. The excellent class was students who were ranked 1-20, while the integrated class was students who were below it. After the researcher interviewed one of the teacher at MA Sumber Payung, the researcher found that the programs that were usually in excellent classes were not realized, their English teacher was same, the learning methods were same, as was the material. The researcher also found that students had difficulty understanding when the teacher was speaking and had difficulty expressing sentences when asked. Most students have poor vocabulary, so it is difficult for them to understand the conversation explained by the teacher. The researcher wants to know whether the students' English speaking skills in excellent classes are better than integrated classes even though the program has not been realized. So, the problem of study in this research is "is there any difference of students' speaking skill on excellent and integrated classes at tenth grade of MA Sumber Payung?"

This research used a quantitative approach with a causal-comparative design. The sampling technique used was purposive sampling, with a sample size of 28 students at tenth grade of MA Sumber Payung. Data collection used were through speaking assessment rubric and documentation. The data analysis used was the Mann-Whitney U test.

Based on a comparison of the hypothesis results in excellent and integrated classes with analysis of speaking skills data, it can be seen that data processing using hypothesis testing (Mann-Whitney U) with SPSS 22 produces Asymp.Sig. (2-tailed) of $0,014 < 0,05$ at a significance level of 5% (0,05). The Mann-Whitney U test showed that H_a was accepted and H_o was rejected. So, there is any difference of students' speaking skill on excellent and integrated classes at tenth grade of MA Sumber Payung and the students' English speaking skill in excellent classes was better than integrated classes.

In conclusion, there was a clear difference between students' English speaking skill in excellent and integrated classes. The mean score is $9,14 > 5,43$ which means that students' English speaking skill in excellent class is better than the integrated class with a difference of 3,71. Therefore, the researcher suggest that schools further optimized existing programs in excellent classes.

ABSTRAK

Ahmad Rudiyani, 2024. *Analisis kemampuan Berbicara Siswa pada Kelas X Unggulan dan Terpadu di MA Sumber Payung*. Tesis, Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing: Rabi'ah, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara, Kelas Unggulan, Kelas Terpadu.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kelas yang dibedakan menjadi 2, yakni kelas unggulan dan terpadu. Kelas unggulan merupakan siswa yang berada di ranking 1-20, sedangkan kelas terpadu ialah siswa yang berada dibawahnya. Setelah peneliti mewawancarai salah satu guru di MA Sumber Payung, peneliti menemukan bahwasanya program-program yang ada di kelas unggulan tidak terealisasi, guru bahasa Inggris mereka sama, metode pembelajarannya sama, begitupun materinya. Peneliti juga menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami ketika guru berbicara bahasa Inggris dan kesulitan mengekspresikan kalimat dengan bahasa Inggris ketika bertanya. Kebanyakan siswa mempunyai kosa kata yang rendah, jadi sulit untuk mereka mengerti penjelasan dari guru. Peneliti ingin mengetahui apakah kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas unggulan lebih baik daripada kelas terpadu walaupun programnya belum terealisasi. Masalah di penelitian ini adalah bagaimana kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas unggulan dan kelas terpadu di kelas X MA Sumber Payung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling (pengambilan sampel secara sengaja) dengan jumlah sampel sebanyak 28 siswa kelas X di MA Sumber Payung. Pengumpulan data menggunakan rubrik penilaian berbicara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Mann-Whitney U.

Berdasarkan perbandingan hasil hipotesis di kelas unggulan dan terpadu dengan analisis data keterampilan berbicara terlihat bahwa pengolahan data menggunakan uji hipotesis (Mann-Whitney U) dengan SPSS 22 menghasilkan Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,014 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% (0,05). Uji Mann-Whitney U menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan antara kemampuan berbicara bahasa siswa kelas X unggulan dan terpadu di MA Sumber Payung dan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa di kelas unggulan lebih baik daripada kelas terpadu.

Kesimpulannya, ada perbedaan yang jelas antara kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas unggulan dan terpadu. Nilai rata-ratanya adalah $9,14 > 5,43$ yang berarti kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa di kelas unggulan lebih baik daripada kelas terpadu dengan perbedaan nilai 3,71. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar sekolah lebih mengoptimalkan program-program yang ada di kelas unggulan.